

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Baby care dalam bahasa Indonesia memiliki arti perawatan bayi. Bayi merupakan anak usia nol sampai 12 bulan yang harus diberikan perawatan khusus untuk menjaga kesehatan dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Perawatan bayi di dalam ilmu kesehatan terutama kebidanan ada berbagai macam untuk menjaga kesehatan bayi mulai dari bayi baru lahir sampai usia 12 bulan. Salah satu dari bagian *baby care* yaitu pijat bayi (Juwita, 2019).

Pijat bayi merupakan perawatan kesehatan berupa terapi sentuhan dengan tehnik-tehnik tertentu yang diberikan kepada bayi sehingga pengobatan dan terapi dapat tercapai. Tujuan diberikan pemijatan pada bayi adalah untuk mengeluarkan hormon endorphin sehingga memberikan rasa rileks pada otot bayi yang akan membuat bayi semakin nyaman membawa dirinya baik secara fisik maupun psikologisnya (Juwita, 2019).

Terapi sentuh (terutama pijat) menghasilkan perubahan fisiologis (berkaitan dengan zat hidup seperti organ, jaringan, atau sel) yang menguntungkan dan dapat diukur secara alamiah melalui pengukuran kadar kortisol (jenis hormon kortokosteroid yang dikeluarkan oleh kelenjar adrenal) ludah, kadar kortisol plasma secara *radioimmunoassay* (teknik antigen dan antibodi), kadar hormon stress (*catecholamine*), air seni dan pemeriksaan *electro encephalogram* (EGG/gambaran gelombang otak).

Penemuan ini cukup menjadi alasan untuk dilakukannya pijat bayi secara rutin guna mempertahankan kesehatannya. Apalagi pijat bayi memiliki banyak manfaat yaitu membuat bayi semakin tenang, meningkatkan efektifitas istirahat tidur, memperbaiki konsentrasi bayi serta meningkatkan produksi asi (Subakti, 2008)

Pelaksanaan pijat bayi tidak lepas dari pengetahuan orang tua tentang pijat bayi, pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya (Mubarak, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurseha, 2020) ibu dengan pendidikan yang baik memiliki tingkat pengetahuan ibu tentang pijat bayi yang baik pula, sehingga pijat bayi dapat diterapkan pada bayinya, sebaliknya ibu dengan pendidikan yang tidak baik, memiliki pengetahuan yang kurang terhadap pijat bayi.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan di desa saya menanyakan kepada ibu yang memiliki bayi menemukan bayi yang rewel dan menangis penulis tertarik mengambil judul “ Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Di Dusun Rambah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimanakah Pengetahuan Ibu Tentang Pijat

Bayi Di Dusun Rambah Kecamatan Rokan Hilir Kabupaten Rokan Hulu
Tahun 2021 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan Ibu Tentang Pijat Di Dusun
Rambah Kecamatan Rokan Hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2021”.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui pengetahuan ibu tentang pengertian pijat bayi di
Dusun Rambah Kecamatan Rokan Hilir Kabupaten Rokan Hulu
Tahun 2021
2. Untuk Mengetahui pengetahuan ibu tentang manfaat pijat bayi di
Dusun Rambah Kecamatan Rokan Hilir Kabupaten Rokan Hulu
Tahun 2021.
3. Untuk Mengetahui pengetahuan ibu tentang prosedur pijat bayi di
Dusun Rambah Kecamatan Rokan Hilir Kabupaten Rokan Hulu
Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Manfaat hasil penelitian bagi masyarakat yaitu dapat memberikan
wawasan dan informasi khususnya bagi ibu yang memiliki bayi.

2. Bagi Institusi Fakultas Kecantikan Dan Kesehatan Prodi DIII Kebidanan

Manfaat hasil penelitian bagi institusi pendidikan yaitu dapat dijadikan bahan bacaan, referensi serta acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut pijat bayi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat hasil penelitian bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menjadi suatu acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut serta mampu mengembangkan variable -variabel terkait pijat bayi.

4. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu dapat menambah pengalaman, pengetahuan, serta menambah wawasan tentang cara berfikir ilmiah

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Tinjauan Teori

1. Pijat Bayi

a. Definisi Pijat Bayi

Pijat bayi merupakan terapi sentuhan dari tangan pemijat kepada kulit seorang dengan Teknik-teknik gerakan tertentu. Terapi pijat ini merupakan terapi tertua yang dikenal manusia dan paling populer sampai saat ini (Juwita, 2019).

Pijat bayi merupakan perawatan kesehatan berupa terapi sentuhan dengan Teknik-teknik tertentu yang diberikan kepada bayi sehingga pengobatan dan terapi dapat tercapai. Tujuan diberikan pijat bayi adalah untuk mengeluarkan hormone endorphin sehingga memberikan rasa rileks pada otot bayi yang akan membuat bayi semakin nyaman membawa dirinya baik secara fisik maupun psikologisnya. (Juwita, 2019).

b. Manfaat Pijat Bayi

Berikut manfaat pijat bayi yang diberikan pada bayi:

- 1) Efek biokimia dan fisik yang positif
- 2) Pijat bayi mampu meningkatkan tonus otot nervus vagus (saraf otak yang kesepuluh). Peningkatan kerja tonus otot menyebabkan

peningkatan produksi enzim penyerapan, yaitu gastrin dan insulin yang menjadikan penyerapan sari makanan menjadi lebih baik.

- 3) Berat badan meningkat
- 4) Pertumbuhan dan perkembangan bayi meningkat
- 5) Pemberian stimulus pada bayi setelah lahir akan memberikan efek yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi. Perkembangan kemampuan motorik dan adaptasi social pada masa bayi yang akan dibawa saat dewasa kelak.
- 6) Konsentrasi bayi meningkat
- 7) Pemijatan yang dilakukan pada bayi akan menyebabkan kesiagaan (*alertness*), atau konsentrasi dan bayi juga akan lebih lelap tidurnya. Hal tersebut menyebabkan gelombang otak akan berubah, perubahan ini dapat mengakibatkan penurunan gelombang *alpha* dan gelombang *beta* namun gelombang *tetha* mengalami peningkatan.
- 8) *Bounding* menjadi kuat
- 9) *Bounding* merupakan hubungan ikatan batin (ikatan kasih sayang) antara anak dan orang tua terutama ibu. Pandangan dan sentuhan kasih sayang orang tua terhadap anak akan menyalurkan kekuatan jalinan kasih dan sayang secara lahir dan batin.
- 10) Perasaan nyaman
- 11) Kontak tubuh berkelanjutan yang diberikan ibu kepada bayinya setelah melahirkan adalah dengan sentuhan dan pijatan. Sentuhan

dan pijatan dari ibu kepada sang anak akan memberikan jaminan serta mempertahankan rasa aman dan nyaman pada bayinya.

12) Terangsangnya peredaran darah

13) Pemijatan sebenarnya tidak hanya diberikan pada bayi yang sehat saja namun juga dapat diberikan pada bayi yang sedang sakit. Selain itu pemijatan juga tidak hanya diberikan pada bayi, namun juga dapat diberikan pada anak dan orang dewasa. Pemijatan yang diberikan pada bayi juga dapat membantu merangsang peredaran darah yang tersumbat menjadi lancar (Juwita , 2019).

c. Prinsip Pelayanan

Pelayanan pijat bayi memiliki prinsip yang harus dilakukan:

- 1) Suasana nyaman harus tercipta
 - a) Jangan memberikan pijat pada bayi yang sedang tidur
 - b) Jangan memberikan pijatan pada bayi yang dalam keadaan lapar
 - c) Ibu tidak merasa terganggu ketika bayi sedang dipijat sehingga ibu dapat fokus dan tenang
- 2) Perhatian respon bayi saat memijat
- 3) Pemijatan dilakukan pada bayi yang sehat
- 4) Hindari pemijatan ketika bayi sedang menyusu
- 5) Landasan hukum dan kode etik

d. Prosedur Pijat Bayi

1) Peregangan

Sementara bayi terlentang pegang kedua kaki dan lututnya Bersama-sama dan tempelkan lutut sampai perutnya. (peringatan gerakan ini bisa membuang gas). Selain itu pegang kedua kaki dan lututnya dan putar dengan gerakan melingkar, ke kiri dan ke kanan untuk melemaskan pinggul, ini juga membuat menyembuhkan sakit perut.

2) Cara pijat kaki bayi

Pegang kedua kaki bayi dengan satu tangan dan tepuk-tepuk sepanjang tungkainya dengan tangan yang lain. Usap turun naik dari jari-jari kakinya sampai ke pinggul kemudian kembali. Kemudian, pijat telapak kakinya dan tarik setiap jari jemarinya. Gunakan jempol anda untuk mengusap bagian bawah kakinya mulai dari tumit sampai ke kaki dan pijat disekeliling pergelangan kakinya dengan pijatan-pijatan kecil melingkar.

3) Cara pijat perut bayi

Gunakan ujung jari tangan anda membuat pijatan-pijatan kecil melingkar. Gunakan pijatan I LOVE U gunakan dua atau tiga jari, yang membentuk huruf I-L-U dari arah bayi. Bila dari posisi kita membentuk huruf I-L-U terbalik, berikut tahapan memijat:

- a) Urut kiri bayi dari bawah iga ke bawah (huruf I)

b) Urut melintang dari kanan bayi ke kiri bayi, kemudian turun kebawah(huruf L)

c) Urut dari kanan bawah bayi, naik ke kanan atas bayi, melengkung membentuk huruf U dan turun lagi ke kiri bayi.

Semua gerakan berakhir di perut kiri bayi.

4) Cara pijat lengan bayi

Pegang pergelangan tangan bayi dengan satu tangan dan tepuk-tepuk sepanjang lengannya dengan tangan yang lain. Pijat turun naik mulai dari ujung sampai ke pangkal lengan kemudian pijat telapak tangannya dan tekan, lalu tarik setiap jari, ulangi pada lengan yang lain.

5) Cara pijat punggung bayi

Telungkupkan bayi di atas lantai atau di atas kedua kaki anda dan gerak-gerakkan kedua tangan anda naik turun mulai dari punggung sampai ke pantat. Lakukan pijatan dengan membentuk lingkaran kecil di sepanjang tulang punggung, lengkungkan jari-jemari anda seperti sebuah garpu dan garuk punggung ke arah bawah.

6) Cara pijat kepala dan wajah bayi

Angkat bagian belakang kepala bayi dengan kedua tangan anda dan usap-usap kulit kepala dengan ujung jari, kemudian gosok daun telinga dan usap alis mata, dengan kedua kelopak mata yang tertutup, dan mulai dari puncak tulang hidung menyebrang

kedua pipi lalu pijat dagu dengan membuat lingkaran-lingkaran kecil (Bidanku, 2014).

2. Pengetahuan Ibu

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misal tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014).

3. Cara Memperoleh Pengetahuan

Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber seperti media masa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat dan sebagainya. Menurut (Notoatmodjo, 2014) dari berbagai macam cara yang telah digunakan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan sepanjang sejarah, dapat dikelompokkan menjadi dua yakni cara tradisional atau non ilmiah. Cara tradisional terdiri dari empat cara yaitu trial and error, kekuasaan atau otoritas, berdasarkan pengalaman pribadi dan jalan pikiran.

4. Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan

1) Faktor internal

a) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kerah cita-cita tertentu yang menemukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaannya. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

b) Umur

c) Pekerjaan

2) Faktor eksternal

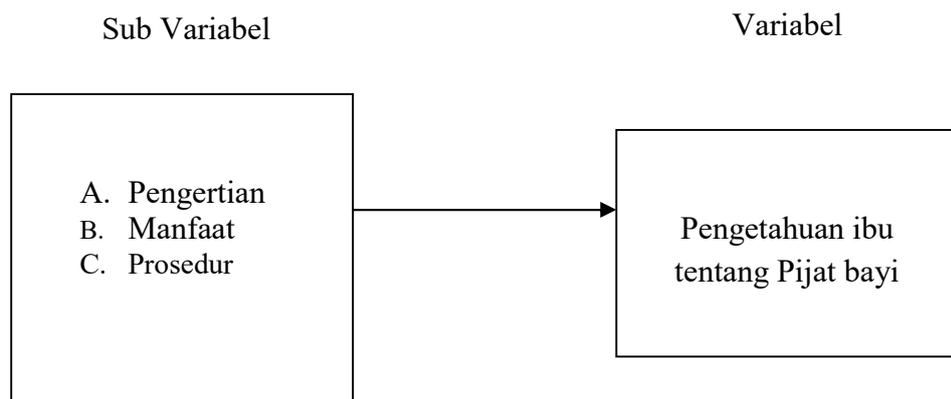
a) Faktor lingkungan

b) Faktor budaya

Sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam penerimaan informasi(Notoatmodjo, 2014)..

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variable-variabel yang diteliti (Swarjana., 2015).



Skema 2.1 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Design Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan / mendeskripsikan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan karakteristik tempat,waktu, umur, jenis kelamin, ekonomi, pekerjaan, cara hidup (pola hidup), dan status perkawinan (Hidayat,2010).

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* adalah rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko/ paparan dengan penyakit (Hidayat ,2010).

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Dusun Rambah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan 29 Mei – 22 Juni 2021

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi di Dusun Rambah yang berusia 1-10 bulan sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang ibu yang memiliki bayi yang berusia 1 – 10 bulan.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Total sampling*

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Swarjana, 2015).

Table 3.1

DEFENISI OPERASIONAL VARIABEL DEPENDEN DAN INDEVENDEN

| No | Variabel | Defenisi Operasiona l | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----|-------------|---|-----------|-----------|---|---------|
| 1 | Pengetahuan | Kemampua n ibu untuk menjawab pertanyaan berdasarkan pengertian, manfaat yang dinilai dari jawaban dengan menjawab kuisisioner. | Kuesioner | Wawancara | 1.Baik, jika responden mampu menjawab dengan benar (15-20) 2.Cukup, jika responden mampu menjawab dengan benar (8-11) 3.Kurang, jika responden mampu menjawab dengan benar (≤ 7) | Ordinal |

E. Instrumen atau Alat Penelitian

Instrumen penelitian adalah angket atau instrumen adalah alat ukur yang berisi beberapa pertanyaan yang diajukan untuk menggali hal – hal yang bersifat rahasia dan digunakan pada responden yang jumlahnya besar dan tidak buta huruf .Dalam penelitian ini instrument yang digunakan oleh peneliti

adalah kuesioner, yang terdiri dari 20 pertanyaan yang dimaksud dengan kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal – hal yang diketahui dan sudah disediakan jawabannya (Hidayat,2010).

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara meneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan diperoleh dari jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian kuesioner oleh responden (Saryono,2011).

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Proses pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1) Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan.

2) Coding

Coding adalah mengklarifikasikan jawaban dari para responden kedalam kategori.

3) *Processing*

Processing adalah data, yakni jawaban – jawaban dari masing – masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau software komputer .

4) *Tabulating*

Tabulating adalah pekerjaan membuat tabel, jawaban – jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam tabel.

2. **Analisa Data**

Analisa data yang dilakukan dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan pengetahuan ibu dengan melihat persentase data yang terkumpul disini disajikan melalui tabel distribusi frekuensi, kemudian dicari besar presentase jawaban masing-masing responden dan selanjutnya dilakukan pembahasan, dengan menggunakan data yang diperoleh.

Analisa univariat adalah menganalisa data secara deskriptif dengan menghitung presentase kemudian data disajikan dengan menggunakan distribusi frekuensi (Saryono, 2011)

RUMUS

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase responden

F = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah skor tertinggi

H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat, 2010 masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent* (surat persetujuan)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

2. *Anonymity*(tanpa nama)

Subjek mempunyai hak untuk menerima bahwa yang diberikan harus dirahasiakan. Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak akan mencantumkan identitas responden pada lembar kuesioner.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil peneliti.